

Analisis Prinsip *Layout and Composition* pada *Web Design* Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. FIF Group berdasarkan Buku “*The Principle of Beautiful Website Design (2nd Edition) By Jason Beaird*”

Heri Kuswanto

Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika
Program Pascasarjana UNY
Email: heriku@outlook.com

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip desain web yang menarik berdasarkan buku “*The Principle of The Beautiful Website Design (2nd edition) by Jason Beaird* yang difokuskan pada prinsip *Layout and Composition*, sekaligus menjawab apakah perusahaan yang memiliki divisi IT menerapkan prinsip tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, dengan tujuh variabel yakni *web page anatomy*, *grid theory*, *balance*, *unity*, *emphasis*, *fresh trend* dan *resizing: fixed, fluid, or responsive layouts*. Kajian dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan dua buah website perusahaan nasional dengan hasil yang menunjukkan bahwa rancangan *website* lebih dipengaruhi oleh faktor pandangan dari sisi kegunaan dan estetika.

Kata Kunci: *Prinsip Desain Website, Layout, Composition*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Bahkan dapat dikatakan bahwa penyebaran informasi sudah menjadi kebutuhan di segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, keagamaan, dan lain sebagainya. Salah satu cara menyampaikan informasi yaitu dengan media internet. Selain memiliki kecepatan dalam penyebaran informasi, internet juga merupakan media yang mudah diterima. Melalui internet berbagai bentuk aktivitas dapat dilakukan, mulai dari hal-hal yang bersifat biasa saja hingga yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Perusahaan akan lebih mudah menawarkan produk barang dan jasa yang dihasilkan melalui *website*.

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman yang berisi informasi melalui jalur internet yang diakses melalui berbagai perangkat di seluruh dunia. Halaman tersebut merupakan komponen-komponen yang terdiri dari beberapa unsur, yakni teks, gambar, audio, video, dan animasi dari berbagai bentuk

sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

Dewasa ini, *website* digunakan sebagai media informasi dan promosi oleh perusahaan, lembaga pemerintah, organisasi swasta serta lembaga-lembaga pendidikan. *Website* yang dimiliki tentu harus memiliki karakteristik yang mewakili visi sebuah perusahaan, lembaga pemerintah atau organisasi swasta. *Website* sendiri dapat dikatakan sebagai sebuah kantor virtual (*virtual office*) sehingga perlu di desain sebagus mungkin agar pengunjung merasa nyaman mencari informasi mengenai perusahaan dan produk yang ditawarkan.

Dampak perkembangan perangkat (*device*) dewasa ini berimbas pada desain *website* agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Orang ingin mengakses perusahaan dan organisasi dari berbagai macam perangkat termasuk komputer desktop (Landa, 2006). Hal ini akan mempengaruhi proses desain yang sesuai dengan prinsip-prinsip *web design* agar terlihat bagus dan mampu memberikan pengalaman berbeda bagi pengunjung *website* tersebut. *Website* yang bagus terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan dan

mampu menciptakan keseimbangan pada elemen tersebut (Beaird, 2010).

Menurut Beaird (2010) terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam proses desain *website* di antaranya adalah *layout* dan *composition*, *color*, *texture*, *typography*, dan *imagery*. Kajian ini akan menganalisis dan membandingkan *website* perusahaan yang memiliki divisi IT dalam perusahaan. Analisis yang akan dilakukan dibatasi pada unsur *layout* dan *composition* mencakup *web page anatomy*, *grid theory*, *balance*, *unity*, *emphasis*, *fresh trend* dan *resizing: fixed, fluid, or responsive layouts*. apakah *website* perusahaan tersebut menggunakan prinsip *layout* dan *composition* yang benar dalam mendesain *website*?

Teknologi informasi merupakan tulang punggung keberhasilan manajemen sebuah perusahaan, biasanya digunakan untuk mengelola sumber daya perusahaan maupun untuk keperluan pemasaran hasil produk barang atau jasa. Salah satu bentuk sarana pemasaran produk perusahaan adalah penyebaran informasi menggunakan *website*. desain *website* yang menarik menjadi sangat penting agar tujuan perusahaan mudah dipelajari dan dapat diterima oleh calon konsumen khususnya dalam merancang tampilan (*interface*). Untuk memenuhi kebutuhan pengguna (*user*), desain *website* harus memenuhi prinsip-prinsip perancangan *layout* dan *composition* dalam membangun tampilan (*interface*) *website*.

Menurut Beaird (2010) terdapat dua sudut pandang utama dari sebagian orang dalam menentukan apakah desain *website* dikatakan baik atau buruk yakni dari sudut pandang kegunaan yang berfokus pada fungsi, penyajian informasi yang efektif dan efisiensi, dan sudut pandang dari estetika meliputi presentasi, animasi, dan grafis yang bagus. Dengan demikian, *website* dikatakan baik apabila desainer dapat menggabungkan kedua sudut pandang tersebut, tidak hanya dari sudut pandang kegunaan tetapi juga dari sisi estetikanya.

Lebih lanjut lagi, pengguna akan merasa senang dengan *website* yang memasukkan

konten dalam desainnya. *developer* dapat melakukan hal tersebut dengan merancang *website* berdasarkan kaidah *layout* dan *composition* meliputi *web page anatomy*, *grid theory*, *balance*, *unity*, *emphasis*, *fresh trend* dan *resizing: fixed, fluid, or responsive layouts*.

1. *Web Page Anatomy*

Dalam merancang *website* terdapat batasan-batasan yang menyebabkan beberapa rancangan dan kaidah secara struktur dapat muncul seperti *header*, *navigation*, *content area* dan *sidebar*, *footer* dan terkadang *background* (Miller, 2013). Sedangkan Beaird (2010) menyimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa blok, ukuran dan judul *website*, namun sebagian besar *website* memiliki komponen yakni *container*, *logo*, *navigation*, *content*, *footer*, dan *whitespace*.

2. *Grid Theory*

Grid system merupakan suatu kerangka yang membantu desainer grafis mengorganisasi informasi teks atau gambar secara konsisten, bermakna, dan logis dalam sebuah halaman. Penggunaan *Grid system* adalah sebagai solusi dari permasalahan ruang, mengelola ruang menjadi lebih terstruktur menurut hierarki visual sehingga informasi lebih bersifat komunikatif (BiteBrands, 2010). Sementara Josef Miller (1961) menyatakan bahwa *grid system* adalah sebuah bantuan, bukan sebuah jaminan, yang membolehkan beberapa kemungkinan untuk digunakan dan setiap desainer dapat mencari solusi yang tepat untuk *personal style* nya (Beaird, 2010).

3. *Balance*

Balance merupakan keadaan atau kesamaan antara kekuatan yang saling berhadapan dan menimbulkan adanya kesan seimbang secara visual. Konsep keseimbangan visual adalah kesamaan sesuatu secara fisik yang digambarkan dengan domplengan. Jika elemen pada sisi lain dari sebuah *layout* memiliki ukuran yang sama, maka itu disebut satu keseimbangan dengan yang lainnya (Beaird, 2010). Terdapat dua macam

keseimbangan visual yaitu keseimbangan simetris dan keseimbangan asimetris.

Keseimbangan simetris atau keseimbangan formal terjadi ketika sebuah komposisi memiliki elemen yang sama dengan salah satu sisi pada sebuah garis sumbu. Keseimbangan simetris dibagi menjadi dua yakni; simetri bilateral yang terjadi ketika sebuah komposisi menjadi seimbang pada lebih dari satu sumbu, simetri radial yaitu simetri yang terjadi ketika elemennya sama dari titik pusat. Keseimbangan asimetris atau keseimbangan *informal* yang meliputi perbedaan ukuran, bentuk, warna, isi, posisi, tekstur, dan arah mata.

4. Unity

Teori desain menggambarkan *Unity* sebagai cara di mana unsur-unsur yang berbeda dari komposisi berinteraksi satu sama lain. Terdapat dua pendekatan untuk mencapai *unity* dalam sebuah *layout* yaitu: kedekatan (*proximity*) dan pengulangan (*repetition*) (Beaird, 2010). Pendekatan *proximity*, yaitu pengelompokan item-item yang berkaitan, mendekatkan item-item yang berkaitan, dan pengelompokan item-item yang berkaitan menjadi satu kelompok yang kohesif. Sedangkan pendekatan *repetition* adalah pengulangan beberapa aspek desain di keseluruhan bagian, dapat juga disebut konsistensi (Telkom University, 2016).

5. Emphasis

Penekanan (*Emphasis*) adalah tentang bagaimana membuat fitur tertentu untuk menarik perhatian pengguna (Beaird, 2010). *Emphasis* dimaksudkan untuk menarik perhatian pembaca atau orang yang melihat desain *website*, penekanan disitilahkan juga sebagai COI (*center of interest*) (Telkom University, 2016). Prinsipnya bisa dilakukan dengan cara: penempatan (*placement*), berkelanjutan (*continuance*), isolasi (*isolation*), kontras (*contrast*), proporsi dan (*proportion*) (Beaird, 2010). Pada *website* dapat diterapkan dengan cara pembuatan kotak raster atau *keynote* dengan *border*, ukuran *font* yang cukup

mencolok, serta pembuatan kontras pada tekstur, warna, garis, ruang, dan pada bentuk atau motif.

6. Fresh Trend.

Dalam menentukan *layout* dan *composition* juga memperhatikan *style* yang menjadi *tren* saat ini. Beberapa *tren* yang sering digunakan dalam *website* yakni *navigationless magazine style*, *expansive footers*, *bare-bones minimalism*.

7. Resizing: Fixed, Fluid, or Responsive Layouts

Perangkat yang digunakan untuk mengakses *website* terkadang berbeda dengan ukuran layar yang berbeda juga tergantung pada *device* yang digunakan. Developer tentu sudah memahami hal ini, sehingga *website* yang diakses dapat menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan. Oleh karena itu, desain *responsice layouts* sebagai sebuah alternatif. Menurut (Marcotte, 2011) *responsive architecture* merupakan arsitektur tergolong baru, namun lebih interaktif dari pada arsitektur yang sudah ada dan sebagian besar menjadi cara yang menarik.

METODE

Teknik *sampling* menggunakan *purposive random sampling*, yang menjadi subjek kajian pada studi ini adalah *website perusahaan nasional* yang bergerak dalam bidang keuangan yaitu laman PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang beralamat <https://bri.co.id> dan laman PT. FIF Group yang beralamat <http://fifgroup.co.id>. Kedua perusahaan jasa keuangan tersebut merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dan masing-masing perusahaan memiliki divisi IT.

Pendekatan yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, adapun yang menjadi variabelnya berdasarkan pada prinsip-prinsip desain *website* bagus dari buku "*The Principles of Beautiful Web Design (2nd Edition)* by Jason Beaird".

Terdapat beberapa elemen dalam prinsip desain web yang menarik antara lain; *Layout and composition, color, texture, typography,* dan *imagery*. Namun kajian ini difokuskan pada elemen *Layout and Composition* yang mencakup *web page anatomy, grid theory, balance, unity, emphasis, fresh trend* dan *resizing: fixed, fluid, or responsive layouts*.

PEMBAHASAN

PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI (Bank Rakyat Indonesia, 2012). *Website* Bank Rakyat Indonesia dapat diakses melalui laman <https://bri.co.id>, berikut halaman beranda *website* BRI.



Gambar 1. *Homepage* Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan gambar 1. tampilan *homepage* Bank Rakyat Indonesia dapat digambarkan bentuk *web page anatomy* yang digunakan pada *website* tersebut yakni terdiri dari *container, logo, header, navigation, footer,* dan *whitespace (background)*. Pada halaman beranda *website* ini menampilkan *content* dalam bentuk menu layanan yang disediakan sebagai produk jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Grid system yang digunakan menggunakan *grid horizontal* yakni blok-blok elemen *website* tersusun dari bentuk persegi memanjang secara mendatar. Blok-blok

tersebut dibentuk berdasarkan keseimbangan dengan pendekatan keseimbangan asimetris, dapat dilihat dari ukuran blok-blok yang berbeda secara proporsional.

Prinsip *Unity* digambarkan dengan pendekatan *proximity* di mana item-item dikelompokkan berdasarkan jenis layanan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Penekanan (*emphasis*) yang diterapkan cukup kontras (*contrast*) dan proporsi (*proportion*) sesuai dengan warna lambang perusahaan.

Tren *website* tersebut juga menggambarkan *bare-bones minimalism* dengan menampilkan elemen-elemen penting *website* yang terkait dengan produk layanan yang ditawarkan perusahaan. Namun, *website* BRI tidak didesain dengan *responsive architecture* sehingga tidak ada penyesuaian terhadap perangkat yang digunakan ketika halaman *website* diakses dari perangkat yang berbeda, seperti pada gambar 2. tampilan *homepage* BRI yang diakses melalui perangkat *smartphone*.



Gambar 2. *Homepage* BRI dari *smartphone*

Pada gambar 2 tersebut terlihat jelas terdapat *space* yang kosong, disebabkan karena perangkat *smartphone* memiliki ukuran layar yang berbeda.

PT. FIF Group

FIF Group adalah grup manajemen dari beberapa perusahaan yang memiliki unit bisnis yang berbeda-beda. FIF Group saat ini menaungi PT. Federal Internasional Finance dan PT. Astra Multi Finance. FIF Group

bergerak di bisnis layanan pembiayaan dengan metode pembiayaan konvensional dan syariah (FIFGRoup, 2013). Website FIF Group dapat diakses melalui laman <http://fifgroup.co.id>, berikut gambar tampilan homepage FIGFGroup:



Gambar 3. Homepage FIFGroup

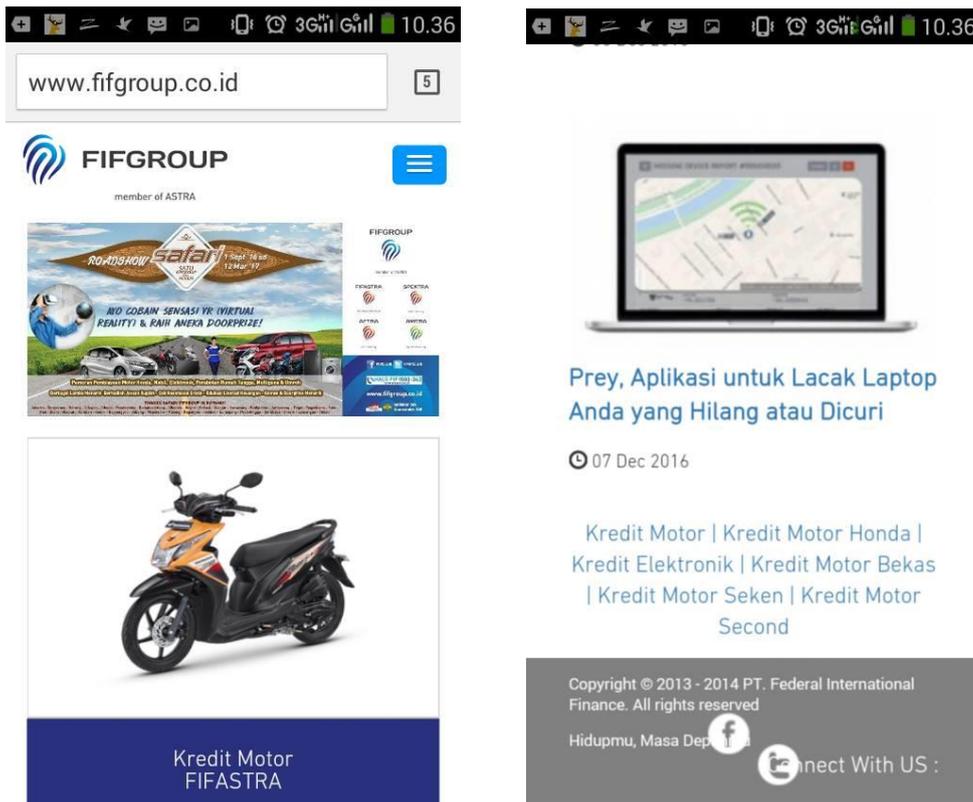
Berdasarkan Gambar 3. Tampilan homepage FIF Group di atas, web page anatomy diidentifikasi mencakup

container, logo, header, navigation, content, footer, dan whitespace (background). Berbeda dengan website BRI, website FIF Group menampilkan content yang cukup kompleks, tidak hanya mengenai produk layanan yang ditawarkan tetapi content nya memuat artikel dan berita terkait aktivitas perusahaan.

Pengaturan blok-blok elemen menggunakan modular grid yang terdiri dari grid vertical dan grid horizontal atau disebut juga dengan grid modular. Penggunaan space cukup sederhana karena terdapat space kosong yang sebenarnya dapat diisi pada right sidebar.

Prinsip Unity menggunakan pendekatan repetitoin yakni pengulangan beberapa aspek desain pada elemen-elemen tertentu. Penekanan (emphasis) dilakukan dengan cara penempatan (placement), berkelanjutan (continuance), dan proporsi (proportion). Namun, tampilan homepage tersebut belum memaksimalkan sisi yang kontras (contrast) terhadap pemilihan warna pada desainnya.

Tren website sudah mengikuti perkembangan yakni dengan navigationless magazine style. Model yang digunakan ini memberikan space yang cukup untuk menampilkan content yang beragam dan kompleks. Selain menerapkan tren baru, website FIF Grup juga menerapkan desain yang responsive, sehingga cukup baik untuk diakses melalui berbagai macam perangkat, baik perangkat desktop maupun mobile device. Berikut ditampilkan homepage FIF Group yang diakses melalui perangkat smartphone.



Gambar 4. Tampilan homepage fif group

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa *website* perusahaan yang memiliki divisi IT memiliki perbedaan penerapan prinsip dalam desainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pandangan apa yang berpengaruh terhadap rancangan *website* tersebut. *Website* BRI lebih menonjolkan kegunaan (*usability*) dari pada aspek estetika. Berbeda dengan *website* FIF Group, cukup memperhatikan kedua aspek tersebut meskipun terdapat beberapa pendekatan yang masih kurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Rakyat Indonesia. (2012). *Sejarah BRI*. Retrieved from Bank Rakyat Indonesia: <https://bri.co.id/articles/9>
- Beaird, J. (2010). *The Principles of Beautiful Web Design (2nd Edition)*. Canada: SitePoint Pty Ltd.
- BiteBrands. (2010, April 20). *Grid, Metode untuk Menciptakan Komposisi Desain*

yang *Harmonis*. Retrieved from <http://www.bi-tebrands.co/2010/04/semua-berawal-dari-grid.html>

- FIFGRoup. (2013). *Profil Perusahaan*. Retrieved from FIFGroup: <http://fifgroup.co.id/fifgroup/pages/profil-perusahaan> (diakses Senin, 09 Januari 2017)
- Landa, R. (2006). *Graphic Design Solutions (5th Edition)*. United States of America: Wadsworth Cengage Learning.
- Marcotte, E. (2011). *Responsive Web Design*. New York: A Book Apart.
- Miller, B. (2013, September 09). *Above The Fold: Understanding the Principles of Successful Web Site Design*. Retrieved from Anatomy of a webpage: <http://content.h-o-tgraphics.com/hot/anatomy-of-a-webpage.pdf> (diakses kembali Senin, 09 Januari 2017)

Telkom University. (2016, Februari 01).
*Aplikasi Desain Web: Prinsip Desain
dan Layout*. Retrieved from Prodi D3
Manajemen Informatika:
[http://tambunan.staff.telkomuniversity
.ac.id/files/2016/01/3-PRINSIP-](http://tambunan.staff.telkomuniversity.ac.id/files/2016/01/3-PRINSIP-)

DESAIN-LAYOUT-SELEKSI-
lagi.pdf (diakses Senin, 09 Januari
2017)